
Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan

Right here, we have countless ebook **Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan** and collections to check out. We additionally give variant types and along with type of the books to browse. The gratifying book, fiction, history, novel, scientific research, as with ease as various other sorts of books are readily nearby here.

As this Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan, it ends going on creature one of the favored books Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan collections that we have. This is why you remain in the best website to look the amazing ebook to have.

Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan

Downloaded from <ftp.wagmtv.com> by guest

TANYA LACI

MANAJEMEN UMKM MODEL MANAJEMEN SENTRA INDUSTRI UMKM PADA WILAYAH PESISIR JAWA TIMUR

Sinar Grafika
Penulisan buku ini merupakan hasil dari pengembangan riset penulis tentang keberadaan hutan mangrove yang berada di tengah kota dan keistimewaan lainnya pengelolaan mangrove diprakarsai dan dikelola oleh masyarakat (bottom up participation) dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi ikon dan ekowisata unggulan Kota Balikpapan. Namun demikian saat ini Pemerintah Kota Balikpapan maupun masyarakat Kota Balikpapan masih belum menyadari dan tidak menjadikan prioritas akan potensi (Nilai Langsung maupun Nilai Tidak

Langsung/Jasa Lingkungan) dari hutan mangrove di Mangrove Center Graha Indah (MCGI) ini dan cenderung beranggapan “biasa” karena belum sadar dan mengerti pentingnya keberadaan mangrove ini serta keberlanjutan dalam pengelolaannya. Dalam buku ini diurai menjadi 7 Bab Yakni; Bab 1 Pengelolaan Hutan Mangrove: Sebuah Pengantar; Bab 2 Mangrove Dan Pengelolaan Berkelanjutan; Bab 3 Konsep Pengelolaan Berkelanjutan Hutan Mangrove Center Graha Indah City Kota Balikpapan; Bab 4 Profil Wilayah Kota Balikpapan; Bab 5 Letak Geografis Dan Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Hutan Mangrove Center Graha Indah Kota Balikpapan; Bab 6 Rangkaian Proses Pengelolaan Hutan Mangrove, Dan; Bab 7 Kerapatan Sebaran Mangrove Dan Pembangunan Skenario Berkelanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove Center Graha Indah Kota Balikpapan.

Akuakultur dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan

Universitas Brawijaya Press

Buku ini menjelaskan bagaimana arah dan lingkup kajian ideologi dalam kajian media. Isinya mengemukakan penjelasan berbagai pemikiran yang berkembang perihal keterkaitan antara media dan masyarakat dan faktor ideologi sebagai latar belakang permasalahan isi media. Kehadiran buku ini sangat penting terutama untuk memahami bagaimana status dan posisi media dalam konstelasi dan kontestasi sosial, ekonomi dan politik. Buku ini tak hanya dapat dibaca oleh mahasiswa dari program studi ilmu komunikasi atau juga dari rumpun ilmu sosial lainnya, melainkan juga dapat dibaca oleh para pemerhati dan penggiat kajian media serta pelaku media itu sendiri.

Pengelolaan sungai berbasis masyarakat Penerbit Adab

Di Indonesia, berbagai konsep nomenklatur kewilayahan seperti 'wilayah', 'kawasan', 'daerah', 'regional', 'area', 'ruang' dan istilah-istilah sejenis, banyak dipergunakan dan saling dapat di pertukarkan pengertiannya walaupun masing-masing memiliki bobot penekanan pemahaman yang berbeda-beda. Secara teoritik, tidak ada perbedaan nomenklatur antara istilah wilayah, kawasan dan daerah. Semuanya secara umum dapat diistilahkan dengan wilayah (region). Buku ini mencoba mengisi kekosongan - kekosongan bacaan di bidang keilmuan yang terkait dengan kajian perencanaan dan pengembangan wilayah. Domain bahasan buku ini tidak sekedar membahas teori-teori yang dikembangkan bidang ilmu kewilayahan (Regional Science), melainkan juga membahas bidang-bidang ilmu lain yang terkait dan sangat penting untuk menjawab kompleksitas permasalahan pembangunan wilayah di Negara-negara berkembang, terutama

di Indonesia, seperti kritik-kritik atas teori-teori pembangunan yang dikembangkan di dunia barat, teori-teori perencanaan dan aspek-aspek kelembagaan hingga masalah-masalah local community development, social capital, hingga ke common property dalam kaitannya dengan perencanaan makro, regional dan lokal.

Pengembangan Wilayah Deepublish

Sektor perikanan dalam kegiatan ekonomi nasional menjadi salah satu pilar utama dengan kontribusi cukup besar. Kekayaan alam dan pemanfaatan jasa lingkungan di kawasan pesisir beserta gugusan pulau kecil di Indonesia memiliki makna yang strategis bagi kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil saat ini masih sebatas pada kegiatan eksplorasi ikan tangkap yang kemudian di ekspor ke negara sekitar. Keunikan wilayah pesisir dan deretan pulau kecil di Indonesia belum dipandang sebagai potensi utama dalam menarik investasi dalam pengembangan dan memajukan pesisir sebagai destinasi unggulan berkelas dunia dengan berbagai aktivitas masyarakat lokal dan daya tarik sumber daya alam di dalamnya. Pesisir merupakan kawasan peralihan, tempat bertemunya lautan dan daratan, yang menghubungkan ekosistem darat dan laut. Sebagai kawasan peralihan ini, kekayaan dari ekosistem dan laut menjadi ciri khas kekayaan utama yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai ancaman kerusakan karena aktivitas masyarakat. Pengendalian pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan dan dalam mendukung pembangunan wilayah pesisir yang berkelanjutan. Buku dengan judul "Pengelolaan Wilayah Pesisir

dan Pulau-Pulau Kecil” ini memberikan informasi terkait potret pesisir, isu strategis, prinsip dasar pengelolaan pesisir, kehidupan sosial masyarakat nelayan, zonasi pemanfaatan ruang pesisir, kerusakan lingkungan pesisir, dampak perubahan iklim pada pengelolaan pesisir, valuasi ekonomi ekosistem pesisir serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya pesisir. Harapannya buku ini bisa memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca yang ingin lebih memahami “bagaimana mengelola wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil”.

Climate Change Research, Policy and Actions in Indonesia

PT Penerbit IPB Press

Buku ini membahas tentang aspek ekologis dan sosial ekonomis ekosistem mangrove, metode analisis pengelolaan ekosistem mangrove yang disertai dengan contoh kasus, dan berbagai bentuk pemanfaatan ekosistem mangrove secara terpadu dan berkelanjutan.

Implementasi Pengendalian Kerusakan Daerah Tangkapan Air Sebagai Upaya Pengendalian dan Pengelolaan Ekosistem Media
Nusa Creative (MNC Publishing)

Buku Rekayasa Sosial ini disusun dengan maksud agar para mahasiswa dapat dengan mudah mengetahui dan memahami masalah pemberdayaan masyarakat di desa yang terkait dengan pengembangan UMKM khususnya yang berada disekitar wilayah pesisir pantai. Pemberdayaan saat ini telah menjadi Program nasional melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), Sehingga semua SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) memiliki program Pemberdayaan Masyarakat. Bahkan diseluruh Provinsi dan kabupaten/kota perlu dibentuk instansi khusus yang bernama Badan/kantor Pemberdayaan Masyarakat.

Bahkan di dalam Struktur pemerintah desa/kelurahan juga dibentuk Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD/LPMK) harus disinergikan untuk mencapai tujuan sesuai dengan program yang dicanangkan. Oleh sebab itu buku ini diterbitkan dengan harapan untuk dapat dijadikan acuan bagi semua pihak yang membutuhkan, baik Mahasiswa, Fasilitator, aparat desa/ kelurahan, pemerhati pemberdayaan masyarakat desa kebijakan public.

Perspektif Pembangunan Berkelanjutan dalam Tata Kelola

Akuakultur Edisi 1 Springer Nature

Regional development from economic, social, and environment aspects in Indonesia.

Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Ekosistem Pantai dan Pulau-Pulau Kecil dalam Konteks Negara Kepulauan, Yogyakarta, 2 September 2000

Evidence-Based Policy: dari Riset ke Kebijakan Volume II Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan Konflik Sosial Kemiskinan, keter-belakangan masyarakat nelayan, serta kerusakan lingkungan pesisir dan laut merupakan dampak dari kebijakan pembangunan yang selama ini berorientasi ke daratan. Sekalipun sejak tiga dasa warsa terakhir ini, pemerintah menggulirkan kebijakan modernisasi perikanan (blue revolution) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, hasil yang dicapai justru sebaliknya. Secara umum, nelayan di berbagai sudut negeri ini masih terperosok dalam perangkap kerentanan sosial-ekonomi yang berkepanjangan.

Program-Program Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Sulawesi Tengah Membangun Paradigma Berbasis Modal Dan Paradigma Berbasis Nilai

SCOPINDO MEDIA PUSTAKA
Kami berharap bahwa berbagai temuan hasil riset yang disajikan

dalam buku ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam berbagai penelitian di masa yang akan datang. Adapun hasil-hasil penelitian yang telah siap diimplementasikan, baik dalam dunia industri, rumah tangga, ataupun dalam perumusan kebijakan publik, kami harapkan dapat menyumbangkan nilai maslahat yang besar bagi masyarakat luas. Dalam konteks ini, kami sangat mendorong komunikasi dan kerja sama yang nyata antara para akademisi, pelaku bisnis, dan penyusun kebijakan publik yang dikenal sebagai segi tiga ABG (academia, business, and government). Tanpa komunikasi dan kerja sama yang baik di antara tiga kelompok pelaku tersebut mustahil dihasilkan nilai tambah yang bermanfaat besar bagi masyarakat luas.

Wilayah Pesisir Indonesia PT Penerbit IPB Press

Melibatkan masyarakat lokal, termasuk dengan kearifan lokal yang dimilikinya, dalam pengelolaan sumber daya hutan dan laut menjadi isu yang dibahas dalam buku ini. Hal itu dimaksudkan karena pengelolaan kedua sumber daya alam selama ini menafikan keberadaan masyarakat lokal yang berada di sekitar sumber daya alam tersebut. Praktik pengelolaan sumber daya alam yang menafikan keberadaan masyarakat lokal mengakibatkan masyarakat lokal jauh dari kata sejahtera, bahkan mereka termasuk kelompok masyarakat dalam kategori miskin. Selain itu, sumber daya alam yang dikelola pun banyak yang mengalami kerusakan. Padahal, melibatkan masyarakat lokal dengan kearifan lokal yang dimilikinya itu lebih menjamin keberlanjutan sumber daya alam dimaksud dan kesejahteraan mereka pun lebih meningkat.

Arahan Pengembangan Kawasan Universitas Brawijaya Press
Ide Penulisan Buku Program-Program Pemberdayaan Masyarakat

di Sulawesi Tengah: Membangun Paradigma Berbasis Modal dan Paradigma Berbasis Nilai terlontarkan pertama kali dari ngobrol penulis dengan Mas Yanto panggilan akrab Ahmad Sriyanto, bung Acip panggilan akrab Tasrief Siara dalam perjalanan Luwuk-Palu di Tahun 2004 tepatnya antara desa Salodik dan Sabo di pagi hari yang cerah. Penulis ingat betul, ketika topik sampai pada pembicaraan kegagalan dan keberhasilan beberapa program yang pernah digeluti oleh kedua kawan tersebut, baik sebagai konsultan maupun jurnalis pemantau yaitu Sulawesi Agriculture Area And Development Project (SAADP) dan Program Pengembangan Kecamatan (PPK), kedua kawan tersebut melontarkan omongan pembuka mengapa di Bualemo, Ampana Tete, Ampana Kota, Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD)-SAADP dapat berhasil dan mengapa di Pamona Selatan, Balantak, Lamala kurang berhasil? Mengapa pula PPK dapat berhasil dalam revolving fund di wilayah Banawa saat bung Acip memantau? Penulis melontarkan jawaban walaupun belum tentu mengena yaitu boleh jadi masyarakatnya mau berubah dan ingin mengubah nasibnya seperti di dalam Surat AR-Rad Ayat 11 “Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Apabila Kaum Tersebut Tidak Mengubah Nasibnya”, atau karena kondisi alamnya memang membuat orang harus berubah karena tidak ada yang dapat diandalkan seperti di Mambooro yang menyebabkan penduduknya harus sekolah karena dorongan alam. Mungkin saja karena di Bualemo etnisnya dominan transmigran asal Jawa yang mempunyai etos kerja yang tinggi, sedangkan di Lamala dan Pamona Selatan adalah dominan penduduk asli yang menguasai aset atas tanah, dimanja alam, kemungkinan tidak pernah berpikir untuk dioptimalkan. Begitu banyak jawaban-jawaban

yang muncul, tetapi belum memuaskan penulis untuk menggalinya lagi muncul pula pertanyaan apakah indikator keberhasilan program-program pemberdayaan masyarakat? Mas Yanto dan Bung Acip sepakat menjawab “itu dilihat dari segi pengembalian dana bergulir karena dana bergulir merupakan dana abadi desa atau macetnya perguliran dana”. Jadi ukuran keberhasilan dilihat dari revolving fund yang terjadi di masyarakat seperti yang dianalisis melalui pemantauannya di Kecamatan Banawa oleh bung Acip. Program-Program Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Sulawesi Tengah Membangun Paradigma Berbasis Modal Dan Paradigma Berbasis Nilai ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SECARA TERPADU Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Dalam kajian yang komprehensif ini, dipaparkan penjelasan yang mendalam dan unik mengenai Sumberdaya pesisir. Dengan diperkuat dengan teknologi, pihak-pihak yang bermodal mampu mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan sehingga terjadi hukum rimba (siapa yang kuat, dia yang menang) dan daya produksi alamiah menjadi terganggu. Implikasi-implikasi lanjutan dari fenomena tersebut menyebabkan pula terjadinya degradasi lingkungan pesisir dan laut. Pembangunan yang hanya mengejar pertumbuhan ekonomi dan produktivitas ternyata telah menimbulkan kerusakan yang serius terhadap lingkungan . Dinamika Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah
Syiah Kuala University Press

Buku ini membahas mengenai pentingnya pengelolaan wilayah terutama dengan menentukan arah penggunaan sumber daya setiap satuan perencanaan. Informasi karakteristik fisik wilayah pesisir di sebagian Kabupaten Pemalang yang diperoleh sebagai upaya pengembangan kawasan yang seimbang untuk mempertahankan kondisi ekosistem wilayah. Dalam buku ini, dijelaskan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan arahan pengembangan kawasan di sebagian pesisir Pemalang, meliputi kebijakan pengelolaan wilayah pesisir, analisis sumber daya lahan, zonasi kepesisiran, dan elemen risiko bencana. Dengan penentuan arahan ini diharapkan potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, dan sustainabilitas dalam pelaksanaan pembangunan.

Pembangunan wilayah Penerbit Andi

Buku “Pengembangan Perikanan, Kelautan dan Maritim untuk Kesejahteraan Rakyat” merupakan hasil pemikiran dan gagasan dari para Guru Besar Institut Pertanian Bogor. Terdapat 39 artikel hasil penelitian, pemikiran dan pengalaman ilmiah yang terkumpul. Oleh karena itu, buku ini diterbitkan menjadi dua volume. Volume 1 memuat pemikiran dan gagasan yang mencakup: Arah pengembangan perikanan, kelautan dan maritim; Karakteristik ekosistem pesisir dan laut; Aspek sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat pesisir; serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) kelautan. Tulisan-tulisan Guru Besar IPB pada buku ini diharapkan dapat menjadi sumbang karya pemikiran bagi para pembaca,

khususnya pemerintah dan pengambil keputusan serta pihak terkait yang bertanggung jawab mengelola kebaharian nusantara.

belajar dari kawasan Sungai Kuin Banjarmasin PT. RajaGrafindo Persada

Buku ini tersusun tentu bukan dari usaha penulis seorang, namun mengajak mahasiswa untuk berkontribusi dengan melakukan strategi pendampingan dikelas dan disajikan berdasarkan hasil mini research yang dilakukan. Dalam mendapatkan data dan pengalaman langsung dari lapangan merupakan catatan etnografi yang dituliskan dan merupakan teknik dalam menulis etnografi. Proses enkulturasi penuh sangat dibutuhkan dalam menulis etnografi agar tulisan dalam buku ini bisa menjadi lebih baik dan terarah.

The Official Journal of SEAMEO. UGM PRESS

Judul : PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI : Studi di Kawasan DAS Kabupaten Langkat Penulis : Tamaulina Br. Sembiring, S. H., M. Hum., Ph.D Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 117 Halaman No ISBN : 978-623-5687-89-6 SINOPSIS Buku ini membahas Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Studi di Kawasan DAS Kabupaten Langkat). Buku ini penulis kontribusikan untuk Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di Indonesia khususnya di Kabupaten Langkat. Buku ini terdiri dari lima bab. Bab pertama membahas tentang Pendahuluan. Bab kedua membahas tentang Kawasan Daerah Aliran Sempadan Sungai. Bab ketiga membahas tentang Masalah Lingkungan Hidup Di Kawasan DAS di Kabupaten Langkat. Bab keempat membahas tentang Penyebab Kegagalan Pengelolaan Das Di Kabupaten Langkat yang meliputi, Lemahnya penegakan Hukum dalam pengelolaan Lingkungan

Hidup di kawasan DAS, Faktor Kultur (Budaya) Hukum masyarakat di Kabupaten Langkat, Rendahnya Kesadaran Hukum Masyarakat akan Pentingnya Ekosistem Kawasan DAS, Belum Adanya Peraturan daerah Kabupaten Langkat tentang alam sekitar (lingkungan hidup) dan ekosistem DAS dan Masalah Yang dihadapi Pemerintah dan Pengusaha yang ada di Kabupaten Langkat. Bab kelima membahas tentang Pengaturan Konservasi DAS di Kabupaten Langkat.

A Report on Focus Group Discussions Jakad Media Publishing

Kumpulan gagasan dan pemikiran Guru Besar Universitas Hasanuddin berhubungan dengan pengembangan sumber daya kelautan yang dituangkan dalam buku ini terdiri atas lima bagian utama. Pertama, konservasi dan keanekaragaman hayati laut; kedua, pemanfaatan sumber daya kelautan berkelanjutan; ketiga, pengelolaan sumber daya hayati laut; keempat, kontribusi sains dalam pengelolaan sumber daya laut; dan kelima, aspek hukum pengembangan dan pengelolaan sumber daya laut.

Evidence-Based Policy: dari Riset ke Kebijakan Volume II Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan LKIS PELANGI AKSARA

Pesisir merupakan sumberdaya akses terbuka yang tidak memiliki status kepemilikan, sehingga tidak ada aturan yang mengatur mengenai hak dan kewajiban. Dengan demikian kelembagaan (aturan main rule of the game) dalam pemanfaatan wilayah pesisir sulit ditegakkan (enforce ability). Kerusakan lingkungan pesisir dan laut ini telah berdampak pada penurunan dan kerugian pada aspek ekonomi, baik untuk masa saat ini maupun di masa yang akan datang. Buku ini mengulas dampak kerusakan lingkungan terhadap perekonomian masyarakat

pesisir dan konflik yang terjadi. Analisis yang di dasarkan dari hasil riset Penulis, menghasilkan rekomendasi kebijakan yang aplikatif. Buku ini secara gamblang menjelaskan bagaimana kerusakan wilayah pesisir telah berdampak pada aspek ekonomi dan sosial masyarakat.

[perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan UGM PRESS](#)

Management of coastal ecology and small islands in Indonesia.

Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan

Karimunjawa Yayasan Kita Menulis

This edited volume reviews the latest advances in policies and actions in understanding the science, impacts and management of climate change in Indonesia. Indonesia is one of the most vulnerable countries to climate change due to its geographical, physical, and social-economic situations. There are many initiatives to understand and deal with the impacts in the country. The national government has issued key guiding policies for

climate change. International agencies together with local stakeholders are working on strengthening the capacity in the policy formulations and implement actions to build community resilience. Universities are conducting research on climate change related at different scales. Cities and local governments are implementing innovations in adapting to the impacts of climate change and transiting toward green economy. This book summarizes and discusses the state-of-the-art regarding climate change in Indonesia including adaptation and mitigation measures. The primary readership of the book includes policy makers, scientists and practitioners of climate change actions in Indonesia and other countries facing similar challenges. Chapter “Carbon Stocks from Peat Swamp Forest and Oil Palm Plantation in Central Kalimantan, Indonesia” is available open access under a Creative Commons Attribution 4.0 International License via link.springer.com.